

PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING TERHADAP ANAK USIA 0-59 BULAN DI DESA TUA LADA , PUSKESMAS BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA 2022

Lensoni¹, Kharifatul Qarida², Syarifah Nora Andriaty³

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

² Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

³ Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran

^{1,2,3} Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

soni@abulyatama.ac.id¹, khalifatur323@gmail.com², nora_kedokteran@abulyatama.ac.id¹

DOI: <https://doi.org/10.58705/jam.v2i2.145>

Abstrak

Menurut laporan WHO yang dikutip dari Riskesdas tahun 2018 target Stunting di Indonesia adalah 20% namun pada tahun 2013 angka Stunting sebesar 37,2% namun pada tahun 2018 ada penurunan menjadi 30,8%. Penyuluhan ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Pada Penyuluhan variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang stunting, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa Tua Lada, kec. Bandar baru, kab. Pidie jaya. Kuesioner dalam Penyuluhan ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu desa Tua Lada. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 25 responden. Diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 6 responden atau 24%. Dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 25 responden atau 100%. Diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada responden sesudah diberikan penyuluhan dimana hasil pengukuran menunjukkan semua responden memperoleh nilai dengan kategori tinggi, hasil ini menunjukkan hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

Kata kunci : penyuluhan, ibu-ibu, balita, stunting

Abstract

According to the WHO report quoted from Riskesdas in 2018 the target of stunting in Indonesia was 20% but in 2013 the stunting rate was 37.2% but in 2018 there was a decrease to 30.8%. This study used a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design. In the study the independent variable was the provision of education about stunting, while the dependent variable was the knowledge of the women of Tua Lada village, kec. Bandar baru, kab. Pidie jaya. The questionnaire in this study was used to examine the effect of counseling about stunting on increasing the knowledge of Tua Lada village women. The number of samples taken was 25 respondents. It is known that knowledge before being given counseling is categorized as high by 6 respondents or 24%. It can be seen that knowledge after being given counseling is categorized as high by 25 respondents or 100%. It is known that there was an increase in the average knowledge of the respondents after being given counseling where the measurement results showed that all respondents obtained scores in the high category, these results showed positive results from the counseling process carried out.

Keywords : counseling, mothers, toddlers, stunting

1. PENDAHULUAN

Menurut laporan WHO yang dikutip dari Riskesdas tahun 2018 target Stunting di Indonesia adalah 20% namun pada tahun 2013 angka Stunting sebesar 37,2% namun pada tahun 2018 ada penurunan menjadi 30,8%. Meski demikian angka Stunting di Indonesia masih sangat tinggi dan jauh dari yang ditargetkan oleh WHO.

Efek buruk yang dapat disebabkan oleh penderitanya jangka pendek adalah gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Efek buruk jangka panjang yang bisa ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi timbulnya diabetes, obesitas, jantung, dan penyakit pembuluh darah, kanker, stroke dan kecacatan di usia tua. Semua ini akan mengurangi kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktivitas, dan daya saing nasional (Astarani, Idris and Oktavia, 2020)

Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang (Unicef, 2013). Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Lewit, 1997; Kusharisupeni, 2002; Unicef, 2013).

Stunting merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di banyak negara berpenghasilan rendah dan menengah, sehingga menyebabkan efek negatif jangka pendek dan jangka panjang pada perkembangan kognitif anak, kesehatan fisik dan hasil sekolah. (Berkman DS, et al, 2002)

Stunting memiliki risiko terjadinya penurunan potensi intelektual dan pertumbuhan yang terganggu (Soetjiningsih, 2015).

Stunting merupakan hambatan pertumbuhan yang diakibatkan oleh selain kekurangan asupan zat gizi juga adanya masalah kesehatan. Stunting adalah suatu proses yang berdampak pada perkembangan anak mulai dari tahap dini, yakni saat konsepsi hingga tahun ke-3 atau ke-4 kehidupan anak, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Stunting pada usia dini berhubungan dengan kejadian kemunduran mental pada tingkat kecerdasan anak, perkembangan psikomotorik dan kemampuan motorik yang baik. Juga bisa menurunkan kemampuan kerja pada saat usia dewasa (UNICEF, 1998-J Nutr. 135).

Kekurangan zat gizi kronis sehingga menimbulkan anak menjadi lebih pendek untuk usianya. Kondisi ketidaksesuaian ini disebut dengan pengerdilan atau stunting (R I Kemenkes).

2. METODE

Penyuluhan ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada Penyuluhan ini adalah ibu-ibu. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada Penyuluhan variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang stunting, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa paya baroh, kec. Bandar dua, kab. Pidie jaya. Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari senin, 5 desember 2022 di desa Tua Lada, pidie jaya. Jenis instrumen yang digunakan dalam Penyuluhan ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam Penyuluhan ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu desa Tua Lada. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 25 responden.

Kuesioner ini terdiri dari 20 soal dengan Jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, kemudian hasil dari perhitungan presentasi ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 3 kategori yaitu rendah (0-7), sedang (8-14), dan tinggi (15-20). Data yang diperoleh akan di analisa menggunakan paired simple t-test untuk mengetahui dari kedua uji yang digunakan (sebelum dan sesudah penyuluhan stunting) peneliti menggunakan program analisis statistic dengan tingkat kepercayaan $95\% < 0,05$. Apabila diperoleh hasil $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan sibi-ibu desa Tua Lada tentang stunting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibi-ibu tentang stunting di desa Tua Lada. Penyuluhan diawali dengan melakukan tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal para ibu-ibu terkait dengan stunting, selanjutnya dilakukan proses penyuluhan yang disampaikan oleh tim peneliti. Kemudian setelah penyuluhan selesai para ibu-ibu di desa paya baroh diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu-ibu terkait stunting pasca penyuluhan apakah terdapat peningkatan atau tidak.

Tabel.1. Demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

No	variabel	F	%
	jenis kelamin		
1	perempuan	25	100%
2	laki-laki	0	0%
	Total	25	100%
	usia		
1	30-40 tahun	12	48%
2	41-50 tahun	7	28%
3	51-60 tahun	6	24%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel 1. di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase 100%, sedangkan usia kebanyakan berusia 30-40 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase 48% responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 7 rsponden dengan persentase 28%, dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 24%.

Tabel 2. Menunjukkan pengetahuan awal berdasarkan hasil *pretest*

NO.	<i>PRETEST</i>	F	%
1.	Tinggi	6	24%
2.	Sedang	10	40%
3.	Rendah	9	36%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 6 responden atau 24%, dan untuk kategori sedang sebanyak 10 responden atau 40%. Serta untuk kategori rendah sebanyak 9 responden atau 36%.

Tabel 3. Menunjukkan pengetahuan akhir berdasarkan hasil *posttest*

NO.	<i>POSTTEST</i>	F	%
1.	Tinggi	25	100%
2.	Sedang	0	0%
3.	Rendah	0	0%
	Total	25	100%

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 25 responden atau 100%. Diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada responden sesudah diberikan penyuluhan dimana hasil pengukuran menunjukkan semua responden memperoleh nilai dengan kategori tinggi, hasil ini menunjukkan hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan. Efektifitas pelaksanaan program penyuluhan ini secara lebih jelas ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

No	Variabel	Mean	SD	Sig
1	<i>Pretest</i>	2.12	781	0,02
2	<i>Posttest</i>	1.00	000	

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui bahwa perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan stunting sebelum dan sesudah sebagian besar responden meningkat dari nilai rata-rata 2.12 menjadi 1.00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil Penyuluhan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup baik, dimana terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting. Hasil Penyuluhan ini menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu-ibu maka diharapkan dapat menurunkan tingkat resiko kurang stunting pada balita disekitarnya.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pengetahuan ibu-ibu dalam hal mengenai stunting adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan stunting untuk masyarakat di sekitarnya.

Penyuluhan stunting merupakan bagian penting dalam upaya perbaikan kasus stunting dimasyarakat. Penyuluhan yang diberikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang jika informasi yang diterima oleh suatu obyek Penyuluhan sebaiknya dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pola perilaku berubah ke arah lebih baik.

4. KESIMPULAN

Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang (Unicef, 2013). Stunting menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Lewit, 1997; Kusharisupeni, 2002; Unicef, 2013).

Penyuluhan ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada Penyuluhan ini adalah ibu-ibu. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada Penyuluhan variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang stunting, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan ibu-ibu desa Tua Lada, kec. Bandar baru, kab. Pidie jaya.

Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari senin, 5 desember 2022 di desa Tua Lada, pidie jaya. Jenis instrumen yang digunakan dalam Penyuluhan ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam Penyuluhan ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang stunting terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu desa Tua Lada. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 25 responden.

Di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden dengan persentase 100%, sedangkan usia kebanyakan berusia 30-40 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase 48% responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 7 rsponden dengan persentase 28%, dan responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 24%.

Dapat diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 6 responden atau 24%, dan untuk kategori sedang sebanyak 10 responden atau 40%. Serta untuk kategori rendah sebanyak 9 responden atau 36%.

Dapat diketahui bahwa pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dikategorikan tinggi sebanyak 25 responden atau 100%. Diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan pada responden sesudah diberikan penyuluhan dimana hasil pengukuran menunjukkan semua responden memperoleh nilai dengan kategori tinggi, hasil ini menunjukkan hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan. Efektifitas pelaksanaan program penyuluhan ini secara lebih jelas ditunjukkan pada tabel 4.

Diketahui bahwa perbedaan penyuluhan tentang pengetahuan stunting sebelum dan sesudah sebagian besar responden meningkat dari nilai rata-rata 6.45 menjadi 13.6. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarani, K., Idris, D. N. T. and Oktavia, A. R. (2020) 'Prevention of Stunting Through Health Education in Parents of Pre-School Children', STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 9(1), pp. 70–77. doi: 10.30994/sjik.v9i1.270.
- Berkman DS, Lescano AG, Gilman RH, Lopez SL, Black MM. Effects of stunting, diarrhoeal disease, and parasitic infection during infancy on cognition in late childhood: a follow-up study. *Lancet*. 2002; 359(9306):564–71. Epub 2002/02/28. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(02\)07744-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(02)07744-9) PMID: 11867110.
- Kusharisupeni, 2002. Peran status kelahiran terhadap stunting pada bayi : sebuah studi prospektif, *Jurnal Kedokteran Trisakti*, 2002,23 : 73-80
- Lewit EM, Kerrebrock N. 1997Population-Based Growth Stunting, The Future Of Children Children And Poverty 7:2
- Milman A, Frongillo EA, de Onis M, Hwang J-Y. Differential improvement among countries in child stunting is associated with long-term development and specific interventions. *J Nutr*. 2005; 135(6): 1415-1422.
- R. I. Kemenkes, "Data dan informasi profil kesehatan indonesia," Jakarta Kemenkes RI, 2017.
- Soetjiningsih. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC : Jakarta
- Unicef Indonesia, 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak, Oktober 2012. Akses www.unicef.org Tanggal 16 Desember 2013
- United Nations Children's Fund (UNICEF). *The State of the World's Children*. New York: UNICEF, 1998.
- WHO/Unicef. (2017). *The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates*. 2017 edition. Tim Badan WHO-Unicef- the world bank joint child malnutrition estimates. Diakses: 5 Juli 2020. http://www.who.int/nuthrowthdb/jme_brochure2017.pdf?ua=1